

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis menggunakan seluruh uraian isi skripsi yang membahas tentang Kedisiplinan alumni Pondok Pesantren dalam Proses Belajar Mengajar pada Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin secara deskriptif : maka akhirnya penulis ingin menyimpulkan serta memberikan saran-saran seperlunya dalam penulis skripsi ini.

A. Simpulan

Setelah penulis menguraikan dan membahas skripsi ini maka kiranya dapat diambil kesimpulan dari seluruh isi yang terkandung didalamnya sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk Kedisiplinan alumni pondok pesantren di jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN antasari kota Banjarmasin

A. Disiplin waktu alumni pondok pesantren yang kuliah di UIN Antasari Banjarmasin, menunjukkan tidak disiplin dalam disiplin waktu yang ditunjukkan dengan telambat masuk kelas, tidak menyelesaikan tugas, sering melambat-lambati masuk jam kuliah, sering terlambat melaksanakan sholat.

B. Disiplin dalam belajar alumni pondok pesantren yang kuliah di UIN Antasari Banjarmasin menunjukkan tidak disiplin dalam belajar yang ditunjukkan dengan sering menggunakan HP, sering melambat-lambat dalam menyelesaikan tugas, tidak membantu saat ada kerja kelompok.

C. Disiplin waktu dari alumni pondok pesantren yang kuliah di UIN Antasari Banjarmasin tidak disiplin dalam bertata krama dari alumni pondok pesantren yang kuliah di UIN Antasari Banjarmasin, menunjukkan mampu disiplin dalam bertata krama ditunjukkan dengan tidak membuat keributan yang besar, menggunakan sepatu saat berurusan dalam kegiatan akademik dikampus, tidak sering berbicara disaat dosen menjelaskan menggunakan pakaian yang pantas sesuai peraturan jurusan, tidak menggunakan kalung anting, gelang dan celana pendek diatas lutut, tidak berambut panjang dan berkuku rapi dan tidak berkotek, tidak memakai sandal, slop, kaos oblong dan celana jeans dan tidak memakai perhiasaan.

2. Faktor yang mempengaruhi pendukung dan penghambat kedisiplinan alumni pondok pesantren dalam proses belajar mengajar di jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari kota Banjarmasin.

Untuk membentuk kedisiplinan bukan hal yang mudah banyak faktor yang mempengaruhi pembentukan kedisiplinan seseorang adapun faktor-faktor yang pendukung dan penghambat kedisiplinan alumni pondok pesantren di UIN Antasari Banjarmasin yaitu :

- a. Faktor diri sendiri : kesadaran dan kemauan dalam hati untuk bersifat disiplin, kebiasaan mendisiplinkan diri, kurang baik dalam mengatur waktu, tertanamnya sifat menghargai orang lain, keadaan psikologis, memiliki prinsip yang kuat untuk bersifat disiplin.

- b. Faktor keluarga: adanya perhatian orang tua, pembiasaan disiplin sejak kecil dari orang tua, pemberian motivasi dari orang tua dan teguran orang tua.
- c. Faktor lingkungan : ajakan teman, ketegasan dari dosen dalam penegakan peraturan, motivasi dari teman, cara belajar yang monoton, kurang menggasikkan dalam belajar sehingga membuat mahasiswa kurang bersemangat dalam belajar dan keadaan lingkungan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan yang penulis paparkan, maka penulis mencatat beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan, antara lain :

1. Sebagai mahasiswa seharusnya kita memiliki kesadaran dalam diri untuk menyesuaikan diri dalam berteman dan bergaul membuang kebiasaan buruk dalam diri kita karena kesadaran diri sangatlah berpengaruh dalam pembentukan karakter diri sendiri dalam kehidupan sehari dan lingkungan sekitar.
2. Seharusnya sebagai orang tua, tidak hanya sekedar menyekolahkan anak lalu membiarkannya begitu saja, terlebih lagi apabila anak itu jauh dari kita, nasehat dari orang tua sangat diperlukan oleh anak. Untuk membentuknya kedisiplinan diperlukannya bantuan dari beberapa pihak, termasuk keluarga dirumah, orang tua harus selalu membimbing, memerhatikan anak agar terbentuk sebuah kedisiplinan dalam diri anak tersebut.
3. Seharusnya mahasiswa harus bisa memahami keadaan, bisa memilih teman dan tidak mudah terpengaruh akan lingkungan sekitar, apalagi lulusan pondok pesantren dimana telah diajarkan sopan santun, menghargai orang lain dan mengetahui apa yang diperbolehkan agama dan apa yang dilarang oleh agama dan lain-lain. Maka dari itu kita harus bisa memilah-milah dengan baik dengan siapa kita berteman dan bergaul agar dapat membantu kita dalam bersifat disiplin.